



Mando Care Jurnal
Dari Mandar Untuk Indonesia



ARTIKEL RISET

DOI artikel: <https://doi.org/10.55110/mcj.v2i1.104>

Kepatuhan Penggunaan Masker Mahasiswa Akper YPPP Wonomulyo Terhadap Pencegahan Corona Virus Disease (Covid 19)

Idawati Ambo Hamsah, Darmiati, Hamdan Nur, Mardaeni
Akademi Keperawatan YPPP Wonomulyo

Email: mardaenhy@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 atau severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Virus ini biasa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Angka kematian juga masih terus terjadi walaupun diimbangi dengan jumlah kesembuhan pasien. Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. Penelitian ini berisi tentang kepatuhan penggunaan masker terhadap pencegahan covid 19 di kampus Akper YPPP Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar yang terletak di bagian timur wilayah Kelurahan Sidodadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang covid 19 dan pencegahannya, mendapatkan informasi yang sesuai mengenai kepatuhan mahasiswa tentang penggunaan masker yang baik dan benar terhadap pencegahan covid 19 di kampus Akper YPPP Wonomulyo. Metode yang digunakan yaitu survei deskriptif dengan pendekatan cross sectional study. Penelitian ini dilakukan secara door to door dengan melibatkan 40 sampel. Hasil yang diperoleh menunjukkan rerata skor yang patuh dengan penggunaan masker sebanyak 33 responden (82,5%) dan yang tidak patuh sebanyak 7 responden (17,5%).

Kata Kunci: covid 19, masker, mahasiswa

PUBLISHED BY :

Yayasan Mandar Indonesia

Address :

Jl. Kesadaran No.23/Kampus AKPER YPPP Wonomulyo
Polewali Mandar, Sulawesi Barat

Email :

mcj@yamando.id

Phone :

+62 82158655364

Article history :

Submit 30 Agustus 2022

Revised 02 Mei 2023

Accepted 22 Juni 2023

Licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRACT

Covid-19 or severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (sars-cov-2) is a virus attacking the respiratory system. Corona virus can cause disorders in the respiratory system, acute pneumonia, to acute virus syndrome. Cov-2) which is more known with the corona virus is a new type of coronavirus that is transmitted to humans. This virus cannot attack anyone, both babies, children, adults, elderly, pregnant women, or breastfeeding mothers. Death rate also still continue to happen even in balanced with the number of patient currency. The world health problem that is currently in the spotlight and is very important to get the attention of health scientists and the general public is a disease caused by the corona virus. This research contains compliance with the use of masks for the prevention of COVID-19 at the YPPP Wonomulyo Akper campus, Polewali Mandar Regency, which is located in the eastern part of the Sidodadi Village area. The purpose of this study was to find out about covid 19 and its prevention, to get appropriate information regarding student compliance regarding the use of masks that are good and correct for preventing covid 19 at the YPPP Wonomulyo Akper campus. The method used is a descriptive survey with a cross sectional study approach. This research was conducted door to door involving 40 samples with the results obtained as follows. The average score who compliance with the use of mask are 33 respondents (82.5%) and 7 respondents who do not compliance (17.5%).

Keyword: covid 19, mask, student

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid-19) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). Virus ini berukuran sangat kecil (120 – 160 nm) yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta. Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif covid 19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin. Diperkirakan juga bahwa virus ini menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif covid-19. Selain itu, telah diteliti bahwa virus ini dapat hidup pada media aerosol (yang dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam (Purnamasari & Raharyani, 2020).

Pandemi covid 19 telah menjangkit di lebih dari 215 negara di dunia termasuk Indonesia. Jumlah kasus baru di Indonesia setiap harinya masih ditemukan dengan angka yang fluktuatif. Angka kematian juga masih terus terjadi walaupun diimbangi dengan jumlah kesembuhan pasien. Penyakit covid 19 sebenarnya dapat dicegah diantaranya yaitu dengan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020).

Covid-19 atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Triguno et al., 2019). Covid-19 merupakan salah satu masalah kesehatan yang cakupannya mendunia. Kasus ini diawali dari laporan World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan bahwa ada kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang belum jelas di Kota Wuhan Provinsi Hubei China. Kasus ini terus berkembang, dan akhirnya diketahui penyebab kluster pneumonia ini adalah novel corona virus (Widyaningrum & Putri, 2020).

Dampak wabah Covid-19 terlihat hampir di seluruh sektor kehidupan masyarakat. Aktivitas sosial dilarang dan ditunda sementara waktu, melemahnya ekonomi, pelayanan transportasi dikurangi dan diatur dengan ketat, pariwisata ditutup, pusat perbelanjaan sepi pengunjung dan ditutup sektor

informal seperti; pedagang kaki lima, Pedagang keliling, UMKM dan kuli kasar yang mengalami penurunan pendapatan. Pusat–pusat perdagangan, seperti Pasar yang biasanya ramai dikunjungi oleh masyarakat mendadak sepi dan saat ini ditutup sementara. Sektor pariwisata mengalami penurunan, pemerintah menutup tempat wisata, tempat hiburan. Bekerja dan belajar pun dilakukan di rumah secara online (Syafri & Hartati, 2020). Kasus Covid-19 di Indonesia sangat menggemparkan masyarakat dan menimbulkan ketakutan dari berbagai kalangan. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2 dengan gejala umum gangguan saluran pernafasan akut baik ringan maupun berat yang meliputi demam, batuk, sesak nafas, kelelahan, pilek, nyeri tenggorokan dan diare.

Corona Virus Disease (COVID-19) telah menjadi pandemi global dunia dan dinyatakan sebagai bencana nasional di Indonesia. Gugus Tugas Covid Republik Indonesia per 19 April 2020 melaporkan terdapat 6.575 kasus terkonfirmasi dan mengalami peningkatan sebesar 5,23% dibandingkan hari sebelumnya, terdapat 5.307 orang dalam perawatan (kenaikan sebesar 5,55% dibanding hari sebelumnya), terlapor 582 orang meninggal (mengalami kenaikan sebesar 8,79% dibanding hari sebelumnya), dan sembuh mencapai 114.686 orang. Dimana WHO melaporkan bahwa case fatality rate (CFR) atau tingkat kematian kasus covid-19 di Indonesia mencapai 8,3 % adalah dua kali lipat CFR dunia (Elisanti et al., 2020).

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif cross sectional studi yaitu desain yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa urgen yang terjadi pada masa kini. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akper YPPP Wonomulyo, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling yaitu Mahasiswa Akper YPPP Wonomulyo, yang semester 1, 3, dan 5 yang ada pada saat penelitian yaitu sebanyak 40 siswa. Penelitian dilaksanakan di kampus Akper YPPP Wonomulyo Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, Propinsi Sulawesi Barat.

HASIL

Protokol kesehatan merupakan cara yang perlu diterapkan untuk mencegah penyebaran kasus covid-19. Kepatuhan Mahasiswa dalam protokol kesehatan merupakan sikap atau perilaku Mahasiswa, terutama berkaitan dengan penggunaan masker. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kepatuhan Mahasiswa Akper YPPP Wonomulyo dalam penggunaan masker di Kampus Akper YPPP Wonomulyo sebagai upaya pencegahan covid-19. Berdasarkan kriteria hasil jenis kelamin didapatkan Mahasiswa Akper YPPP Wonomulyo berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang (12,5%), dan Mahasiswa Akper YPPP Wonomulyo berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (87,5%).

Tabel 1 Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	5	12,5
Perempuan	35	87,5
Usia (tahun)		
18	2	5
19	4	10
20	13	32,5
21	12	30
22	7	17,5
23	1	2,5
24	0	0
25	0	0
26	1	2,5

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan bahwa 40 responden dalam penelitian ini didapatkan Mahasiswa Akper YPPP Wonomulyo yang berusia 18 tahun sebanyak 2 orang(5%), Mahasiswa yang berusia 19 tahun sebanyak 4 orang (10%), Mahasiswa yang berusia 20 tahun sebanyak 13 orang(32,5%), Mahasiswa yang berusia 21 tahun sebanyak 12 orang(30%), Mahasiswa yang berusia 22 tahun sebanyak 7 orang(17,5%), Mahasiswa yang berusia 23 tahun sebanyak 1 orang(2,5%), dan Mahasiswa yang berusia 26 tahun sebanyak 1 orang(2,5%).

Tabel 2 Distribusi Responden berdasarkan Kepatuhan Penggunaan Masker

Kepatuhan Mahasiswa Akper YPPP Wonomulyo	Jumlah (n)	Persentase (%)
Patuh	33	82,5
Tidak Patuh	7	17,5
Jumlah	40	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 40 responden dimana hasil menunjukkan bahwa Mahasiswa Akper YPPP Wonomulyo yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang (12,5%), dan Mahasiswa Akper YPPP Wonomulyo berjenis kelamin perempuan 35 (87,5%), dengan usia 18 tahun sebanyak 2 orang (5%), usia 19 tahun sebanyak 4 orang (10%), usia 20 tahun sebanyak 13 orang (32,5%), usia 21 tahun sebanyak 12 orang (30%), usia 22 tahun sebanyak 7 orang (17,5%), usia 23 tahun sebanyak 1 orang (2,5%), dan usia 26 tahun sebanyak 1 orang (2,5%).

PEMBAHASAN

Dari penelitian (Apriluana et al., 2016) didapatkan tidak adanya hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan salah satunya adalah jumlah Mahasiswa yang memiliki perbedaan jumlah antara laki-laki dan perempuan yang banyak. Hal ini karena apapun jenis kelaminnya tidak mempengaruhi menggunakan atau tidak menggunakan APD. Jenis kelamin laki-laki atau perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk menggunakan atau tidak menggunakan APD.

Tidak adanya hubungan antara usia dengan kepatuhan seseorang karena adanya faktor perantara seperti sikap (Erawatyningsih et al., 2009). Sikap adalah sesuatu hal yang mencerminkan perasaan atau respon seseorang terhadap stimulus tertentu yang diberikan. Output dari sikap pada seseorang berbeda-beda, jika orang suka maka orang itu akan bergabung dan mengikuti apa yang diperintahkan, namun jika tidak suka maka orang tersebut akan menghindari. sebanyak 33 orang (82,5%) patuh dalam hal menggunakan APD, sedangkan terdapat 7 orang (17,5%) yang tidak patuh menggunakan APD, dalam hal ini terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan APD (Noviandry, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa usia bukan menjadi faktor yang mempengaruhi dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri.

Dari hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 82,5% responden beranggapan bahwa penggunaan masker perlu diterapkan sebagai upaya pencegahan covid-19. Hal ini sangat membuktikan penggunaan masker perlu dilakukan untuk mengurangi penyebaran kasus infeksi covid-19. Penyakit covid 19 sebenarnya dapat dicegah diantaranya yaitu dengan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Gambaran kepatuhan penggunaan masker Mahasiswa Akper YPPP Wonomulyo didapatkan bahwa tingkat pengetahuan penggunaan masker di kampus Akper YPPP Wonomulyo rata-rata sangat baik ditandai dengan pada saat dilakukannya penelitian dengan menggunakan kuesioner didapatkan tingkat kepatuhan Mahasiswa sangat baik, sehingga kepatuhan berbanding lurus dengan pengetahuan. Diharapkan Masyarakat dan pihak setempat untuk lebih memperhatikan pengetahuan mengenai Covid dan cara pencegahan Covid. Bagi institusi diharapkan agar institusi Akper YPPP Wonomulyo dapat terus menjadi

wadah bagi mahasiswa untuk mengadakan penelitian seperti ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Covid dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan masker. Pada peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan gambaran kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriluana, G., Khairiyati, L., & Setyaningrum, R. (2016). Hubungan antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3), 82–87. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2754/2400>
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Elisanti, A. D., Ardianto, E. T., Ida, N. C., & Hendriatno, E. (2020). Efektifitas Paparan Sinar UV dan Alkohol 70% terhadap Total Bakteri Pada Uang Kertas yang Beredar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 2(2), 113–121. <https://doi.org/10.33759/jrki.v2i2.88>
- Erawatyningsih, E., Purwanta, & Subekti, H. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Berobat pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(3), 117–124. <https://journal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3558>
- Noviandry, I. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pekerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Industri Pengelasan Informal di Kelurahan Gondrong Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24269/1/Iham Noviandry-fkik.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24269/1/Iham%20Noviandry-fkik.pdf)
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 495–508. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- Triguno, Y., Purnami, L. A., Wardana, K. E. L., Raningsih, N. M., & Arlinayanti, K. D. (2019). Cuci Tangan Enam Langkah untuk Siswa Inklusi di SD Negeri 2 Bengkala Bali. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 73–80. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.114>
- Widyaningrum, N., & Putri, Y. D. (2020). Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya Menekan Persebaran Covid-19 Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 470–481. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1766>